

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
<b>Bab I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Dinamika Teori dan Model Ekonomi	11
1.3. Rumusan Masalah	16
1.4. Tujuan Penelitian	19
1.5. Kebaruan dan Keaslian Penelitian	20
1.6. Sumbangsih Keilmuan	22
<b>Bab II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	<b>23</b>
2.1. Premis dan Asumsi Dasar Ekonomika Konvensional	23
2.2. Perluasan Ranah dan Perkembangan Teori Ekonomi	25
2.2.1. Perkembangan makroekonomika	28
2.2.2. Ekonomika klasik	29
2.2.3. Ekonomika neo-klasik	31
2.2.4. Ekonomika Keynes(ian)	35
2.2.5. Ekonomika neo-Keynesian	37
2.2.6. Ekonomika sintesis neo-klasik baru	38
2.3. Teori dan Model Pendapatan Nasional	40
2.3.1. Konsep pendapatan nasional	41
2.3.2. Model pendapatan nasional	46
2.3.3. Dinamika model makroekonomi	52

2.4.	Perkembangan Pemikiran Ekonomi Islam	56
2.4.1.	Ekonomi Islam pada masa-masa awal	57
2.4.2.	Pemikiran ekonomi ulama-ulama klasik	59
2.4.3.	Pemikiran ekonom-ekonom kontemporer	66
2.5.	Landasan Teori Ekonomi Islam	69
2.5.1.	Landasan filsafat Ekonomi Islam	71
2.5.2.	Premis, asumsi, dan postulat	73
<b>Bab III. METODE PENELITIAN DAN KERANGKA PEMODELAN</b>		<b>78</b>
3.1.	Karakter Penelitian	78
3.2.	Data	82
3.3.	Epistemologi Teori-teori Ekonomi	83
3.4.	Kerangka Pemodelan dalam Ekonomika Konvensional	91
3.4.1.	Perilaku ekonomi sektor rumah tangga	92
3.4.2.	Perilaku ekonomi sektor bisnis	96
3.4.3.	Perilaku ekonomi pemerintah	98
3.5.	Kerangka Pemodelan dalam Ekonomika Islami	99
3.5.1.	Pendekatan “biduktif”	100
3.5.2.	Jati diri pelaku ekonomi	102
3.5.3.	Asumsi ekonomika islami	107
<b>Bab IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		<b>116</b>
4.1.	Model Pendapatan Nasional dalam Ekonomika Konvensional	116
4.1.1.	Sejarah perhitungan pendapatan nasional	116
4.1.2.	Sektor-sektor pengeluaran	119
4.1.3.	Alur pendapatan-pengeluaran	122

4.2.	Model Pendapatan Nasional dalam Ekonomika Islami	127
4.2.1.	Model <i>C</i> dan <i>I</i> Metwally	129
4.2.2.	Model-model Ahmad	132
4.2.3.	Model dua-sektor Al-Jarhi	134
4.2.4.	Model konsumsi agregat Khan	136
4.2.5.	Model Mahdi-Asaly	139
4.2.6.	Model keseimbangan umum Anwar	141
4.2.7.	Model Tahir	143
4.2.8.	Model Sattar	144
4.2.9.	Model Choudhury-Rahman	146
4.2.10.	Model Arif dan kawan-kawan	148
4.3.	Model Pendapatan Nasional Usulan	151
4.3.1.	Belanja sosial dan pengeluaran sosial	153
4.3.2.	Signifikansi sektor sosial	156
4.3.3.	Model usulan	160
4.3.3.1.	alur pikir pemodelan	162
4.3.3.2.	landasan institusional	165
4.3.3.3.	sektor rumah tangga	167
4.3.3.4.	sektor bisnis	174
4.3.3.5.	sektor pemerintah	176
4.3.3.6.	sektor sosial	177
4.3.3.7.	model lengkap	178
4.4.	Telaah Model Usulan	181
	<b>Bab V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI MODEL</b>	<b>187</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>191</b>

## DAFTAR TABEL

<u>Nomor</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
2.1.	Pola-pola Perkembangan Teori Makroekonomi	28
2.2.	Ukuran-ukuran Kinerja Makroekonomi	43
3.1.	Karakter Penelitian berdasarkan Beberapa Klasifikasi	80
4.1.	Akun-T Sektor Rumah Tangga	124
4.2.	Akun-T Sektor Bisnis	125
4.3.	Akun-T Sektor Pemerintah	126
4.4.	Pendapatan yang Leluasa Dimanfaatkan oleh Keluarga Muslim	171
4.5.	Akun-T Sektor Rumah Tangga	172
4.6.	Akun-T Sektor Bisnis	175
4.7.	Akun-T Sektor Pemerintah	176
4.8.	Akun-T Sektor Sosial	178
4.9.	Pendapatan Nasional sebuah Negara Dirinci menurut Pengeluaran Sektoral	181
4.10.	Akun-T Sektor Sosial, terinci	184